

## **BAB II CV MUMTAAZ MANDIRI SEBAGAI PRODUSEN KERAJINAN ROTAN DI CIREBON**

### **II.1 Objek Perancangan**

#### **II.1.1 Definisi Kerajinan Rotan**

Kerajinan rotan merupakan karya seni yang menggunakan bahan dasar dari rotan. Rotan dapat dibuat menjadi beragam kerajinan. Seperti kursi, meja, kotak tisu bahkan tas yang terbuat dari rotan. Ada 2 jenis bahan rotan untuk membuat kerajinan rotan, yaitu rotan yang murni dari pohon rotan dan rotan sintetis yang berbahan dasar plastik lunak. Rotan murni biasanya banyak disukai oleh para pecinta barang antik karena rotan asli terlihat lebih natural karena memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi untuk membuatnya. Berbeda dengan rotan sintetis yang relatif lebih murah nilai jualnya karena penggunaan material dari plastik yang mudah untuk diatur karena rotan sintetis lebih elastis dari rotan murni yang cukup keras untuk dibentuk.

Kerajinan juga sering disebut sebagai seni kriya. Kerajinan secara umum memiliki arti sebuah karya seni yang dibuat dengan tangan manusia yang memiliki nilai seni tinggi. Indonesia mempunyai banyak pengrajin seni, contoh kerajinan yang biasa dibuat oleh masyarakat di Indonesia diantaranya kerajinan tanah liat, kerajinan batu, kerajinan kulit, kerajinan logam, kerajinan batik, kerajinan rotan, dan masih banyak kerajinan yang dibuat oleh masyarakat. Pemanfaatan rotan yang dibuat oleh masyarakat secara luas membuat kerajinan rotan menjadi primadona dan memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi. Daerah-daerah penghasil rotan di Indonesia juga mendapatkan manfaatnya terutama di luar pulau Jawa. Sehingga menjadi salah satu sumber penghasilan untuk masyarakat itu sendiri.

#### **II.1.2 Perusahaan dan Industri Pengolahan Rotan**

Manusia melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Melakukan berbagai hal atau usaha, baik bekerja pada orang lain, lembaga, atau wiraswasta. Perusahaan ialah sebuah unit kegiatan dimana melaksanakan aktivitas dalam bidang faktor produksi, dalam penyediaan barang dan jasa untuk masyarakat, melakukan pendistribusian barang dan jasa, serta bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dan memenuhi kebutuhan masyarakat (Margie dkk. 2020). Terdapat

dua pengertian Industri, yaitu pengertian luas dan pengertian sempitnya. Secara garis besar, industri termasuk seluruh usaha juga aktivitas produktif dalam perekonomian. Dalam arti sempit, industri atau pengolahan adalah suatu kegiatan yang secara mekanis, kimiawi atau manual mengubah barang-barang pokok menjadi barang setengah jadi atau barang jadi (Dumairy 1996). Menurut BPS Cirebon 2021 industri merupakan sebuah aktivitas ekonomi dimana melaksanakan aktivitas mengolah barang jadi dan barang yang nilainya kurang dijadikan barang yang lebih bernilai. Sesuai dengan BPS klasifikasi industri sesuai jumlah tenaga kerja ialah:

1. Industri besar, jika tenaga kerjanya mencapai 100 orang atau lebih.
2. Industri sedang, jika tenaga kerjanya mencapai 20–99 orang.
3. Industri kecil, jika tenaga kerjanya mencapai 5–19 orang.
4. Industri rumah tangga, jika tenaga kerjanya berjumlah 1–4 orang.

Departemen Perindustrian 2019 mengatakan jika industri pengolahan rotan terdiri atas:

1. Industri pengolahan rotan hilir bisa disebut sebagai industri antara, ialah industri pengolahan rotan yang menghasilkan rotan yang sudah dicuci dan dibelerang (*wash and sulfurized*), anyaman rotan (*webbing*), rotan yang sudah ditipiskan (*split*) dan sejenisnya, sedang pengerjaan produk rotan olahan ini biasanya melalui proses semi mekanis.
2. Industri furnitur rotan, merupakan industri dimana memproduksi perabotan rumah tangga dari rotan antara lain sofa, meja, kursi, lemari, buffet, dan sejenisnya. Pengerjaan produk pada industri furnitur rotan sebagian besar semi mekanis, sedangkan desain banyak terinspirasi muatan lokal namun juga ada yang masih ditentukan konsumen.
3. Industri barang-barang kerajinan dari rotan, merupakan industri dimana memproduksi barang kerajinan rotan sesuai dengan desain kearifan lokal. Pengerjaan produknya dalam industri ini secara umum tradisional buatan tangan.

### **II.1.3 Mutu dan Kualitas Rotan**

Penentuan jenis dan kualitas rotan dimana akan diperjualbelikan sesuai dengan penampakannya hingga tekstur batang rotannya. Syarat kualitas sesuai dengan ketetapan di dalam perdagangan rotan akan lebih mempertimbangkan penampakannya morfologi batang, tidak melihat aspek lain contohnya sifat fisik, mekanik, dan sifat kimia batang tersebut (Tellu 2008). Sesuai SNI 01-7254-2006 mengatakan apabila mutu oleh sesuatu jenis rotan sesuai dengan ketentuan manfaat rotan yang bertujuan khusus menurut ciri yang terdapat padanya menurut visual (jenis, cacat, dimensi, kuantitas) menurut hasil laboratoriumnya (kadar air dan kekuatan tarik) dalam ciri sortimen rotan. Kualitas rotan penentuannya sesuai dengan berat jenis, kelenturan, warna dan penampilan buku-buku dan permukaan batangnya. Rotan yang bagus mempunyai berat jenis bahan lebih tinggi, tingginya tingkat kelenturan akhirnya jika dibengkokkan bisa langsung lurus lagi. Warna putih kulit pada rotan menandakan kualitas rotan yang paling bagus, sedangkan warna kuning merupakan kualitas yang paling rendah. Tetapi jika berwarna hitam termasuk kualitas paling rendahnya. Rotan yang buku-bukunya tidak memiliki benjolan atau halus adalah yang kualitasnya tinggi.

### **II.1.4 Pemanfaatan Rotan di Masyarakat**

Dalam masyarakat Indonesia secara luas, popularitas rotan sudah dikenal lama. Selain digunakan untuk sendiri, juga diperdagangkan sejak lama. Perkembangan perdagangan yang dilakukan masih sebatas perdagangan bahan mentah dan setengah jadi, kemudian semakin berkembang dan akhirnya memperdagangkan hasil rotan. Hingga sekarang rotan sudah dijadikan menjadi bahan baku dalam membuat mebel, kerajinan, peralatan rumah tangga dan lainnya. Kekuatan, kelenturan dan keseragaman rotan hingga tingkat kemudahan dalam pengolahannya yang membuat rotan menjadi satu diantara bahan non kayu dimana dibutuhkan sekali dalam industri mebel (Krisdianto & Jasni 2005).

## **II.2 Kerajinan Rotan Di Cirebon**

Kabupaten Cirebon mempunyai sejumlah tempat wisata dan sentra industri kreatif unggulan dimana merupakan penggerak roda perekonomian adalah Industri meubel/kerajinan rotan, batu alam, kulit kerang, pakaian jadi, batik, dan makanan

ringan. Diantara sejumlah sentra industri yang terdapat di kabupaten Cirebon sentra kerajinan rotan ialah salah satu sektor keunggulannya, sebabnya kerajinan rotan Cirebon tidak menjadi unggulan di daerah saja tetapi salah satu sentra kerajinan paling besar di Indonesia. Salah satu usaha dimana mempunyai potensi besar sekali agar dibuat pengembangan secara besar dimana terdapat di Jawa Barat khususnya di Kabupaten Cirebon yaitu usaha kerajinan rotan. Usaha kerajinan rotan termasuk salah satu pegangan utama Pemerintah di Kabupaten Cirebon untuk membuat lapangan kerja baru khususnya sesudah terjadinya krisis ekonomi beberapa tahun yang lalu. Produk industri kerajinan rotan sendiri punya nilai ekonomis secara besar, akibatnya dijadikan sebagai komoditas unggulan ekspor di Kabupaten Cirebon. Jenis produk yang diproduksi diantaranya perabotan rumah tangga seperti meja, kursi, rak, keranjang, dan produk kerajinan lainnya.

Industri kerajinan rotan berkontribusi paling besar bagi perekonomian di Kabupaten Cirebon dibandingkan dengan industri jenis lain. Dimana nilai produksi dan kapasitasnya yang besar, sentra industri rotan termasuk industri padat karya dan kebanyakan produknya bertujuan untuk ekspor yang membuatnya membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat Kabupaten Cirebon. Sesuai dengan pendapat Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cirebon, pelaku industri kerajinan rotan bukan saja industri besar, tetapi lebih dominan dari industri kecil dan menengah. Industri kerajinan rotan di Kabupaten Cirebon merupakan sentra industri rotan paling besar di Indonesia, tetapi ditengah berkembangnya tidak selalu mulus, contohnya dalam perkembangan nilai ekspor dimana setiap tahunnya menjadi fluktuatif. Pada proses berkembangnya, persaingan industri kerajinan rotan ini bukan saja pada tingkatan makro saja, tetapi bisa juga dalam tingkat mikro dimana terdapat pada perusahaan dalam bentuk pribadi atau berkelompok. Disampingnya, persaingannya terdapat juga pada beberapa industri sejenis di luar wilayah Cirebon. Dalam berwirausaha, inovasi-inovasi baru dalam menghasilkan produk, serta memiliki perilaku proaktif dalam menjalankan usaha, serta berani mengambil risiko dalam usahanya karena semakin besar risiko yang dihadapi maka akan semakin besar pula keuntungan yang akan didapat (Disperindag 2021). Kerajinan rotan yang dihasilkan oleh produsen lokal berada di Kabupaten Cirebon yang merupakan wilayah penghasil kerajinan rotan terbesar di Indonesia, menurut

Erry Ahmad Husaeri selaku kepala dinas perindustrian dan perdagangan kabupaten Cirebon. Sentra kerajinan tersebut hampir tersebar di sejumlah kecamatan. Penduduk Desa Tegal Wangi, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon sekitar 10 ribu jiwa. Kerajinan yang dibuat antara lain adalah furnitur, perabotan rumah tangga dan beragam hiasan untuk rumah, kantor, dan tempat pariwisata.

Tabel II.1 Jumlah Tenaga Kerja Industri Menurut Jenis Komoditi Unggulan di Kabupaten Cirebon tahun 2016-2020

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon  
(Diakses pada 11/11/2021)

Komoditi Unggulan	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meubeul/Kerajinan Rotan	59.763	60.455	60.887	62.575	62.826
Meubeul Kayu	7.558	7.570	7.582	11.481	11.809
Emping Mlinjo	1.374	1.374	1.374	1.374	1.374
Roti Dan Makanan Ringan	7.314	8.327	8.625	11.975	12.085
Batu Alam	2.072	2.072	2.072	2.072	2.072
Sandal Karet	235	235	235	315	315
Batik	4.628	4.628	4.628	4.629	4.679
Konveksi	6.145	6.221	6.221	13.411	13.530
Kerajinan Kulit Kerang	780	780	780	780	780

Kabupaten Cirebon menjadi wilayah dimana dengan desa pengeksport rotan paling banyak (7 desa). Dimana desanya terdapat dalam dua kecamatan, diantaranya Kecamatan Plumbon (6 desa) dan Kecamatan Weru (1 desa). Desa Tegalwangi, Kecamatan Weru, Kabupaten Cirebon, juga mempunyai Kampung Wisata Rotan Galmantro. Hampir seluruh warganya bekerja menjadi pengrajin rotan. Pada *Dashboard* Lokadata tertulis, di 2018 terdapat 298 industri mikro dan kecil dimana memproduksi anyaman di desa ini. Di Kabupaten Cirebon sendiri, pada 2018 tercatat sejumlah 60 ribu warga bekerja di sektor industri meubel/kerajinan rotan (BPS 2018). Jumlah perusahaan industri rotan pun semakin meningkat, dari tahun ke tahun. Pada 2018, jumlah perusahaan industri rotan terdapat sejumlah 1.408 perusahaan.

Tabel II.2 Jumlah Perusahaan Industri Menurut Jenis Komoditi Unggulan di Kabupaten Cirebon (unit) Tahun 2016-2020

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon

(Diakses pada 11/11/2021)

Komoditi Unggulan	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meubeul/Kerajinan Rotan	1.382	1.398	1.408	1.478	1.480
Meubeul Kayu	1.253	1.255	1.257	1.384	1.407
Emping Mlinjo	166	166	166	166	166
Roti Dan Makanan Ringan	770	775	782	878	886
Batu Alam	347	347	247	347	347
Sandal Karet	22	22	22	23	23
Batik	593	593	593	594	595
Konveksi	625	626	626	659	678
Kerajinan Kulit Kerang	8	8	8	8	8

Kepala Dinas Perindustrian dan perdagangan kabupaten Cirebon, Erry Ahmad Husaeri mengatakan kepada wartawan “85 persen kerajinan yang menggunakan bahan dasar rotan yang ada di dunia dibuat dan dikirim dari Cirebon. Produk kerajinan rotan sebagian di ekspor ke wilayah Eropa, Amerika Serikat, dan di negara Asia. Negara-negara tersebut masyarakatnya suka kerajinan rotan dari Cirebon”.

Tabel II.3 Jumlah Perusahaan Industri Menurut Jenis Komoditi Unggulan di Kabupaten Cirebon (unit) Tahun 2016-2020

Sumber: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cirebon  
(Diakses pada 11/11/2021)

Komoditi Unggulan	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meubeul/Kerajinan Rotan	2.007.360.200	2.119.339.811	2.246.571.412	2.299.374.990	2.314.593.630
Meubeul Kayu	364.613.718	375.164.695	383.605.529	386.770.869	393.207.251
Emping Mlinjo	23.122.114	23.122.114	23.122.114	23.122.114	23.122.114
Roti Dan Makanan Ringan	212.533.027	325.708.462	370.141.728	405.375.736	408.751.343
Batu Alam	182.813.030	182.813.030	182.813.030	182.015.715	182.813.030
Sandal Karet	4.455.850	4.455.850	4.455.850	4.654.510	4.455.850
Batik	83.897.693	83.897.693	83.897.693	83.897.693	84.039.409
Konveksi	21.535.245	24.211.727	24.211.727	41.536.737	42.234.864
Kerajinan Kulit Kerang	12.855.000	12.855.000	12.855.000	12.855.000	12.855.000

## II.3 CV Mumtaaz Mandiri

### II.3.1 Sejarah CV Mumtaaz Mandiri

CV Mumtaaz Mandiri adalah salah satu perusahaan persekutuan komanditer yang memproduksi dan mendistribusikan berbagai macam produk rotan. CV Mumtaaz Mandiri didirikan di Kabupaten Cirebon pada tahun 2008 oleh David yang merupakan warga lokal Cirebon. Pada saat itu David sebagai direktur hanya berani memproduksi dan mendistribusikan produk rotan hanya kepada masyarakat lokal, namun pada tahun 2009 CV Mumtaaz Mandiri memiliki relasi dengan pembeli dari Korea Selatan, sehingga CV Mumtaaz Mandiri memutuskan untuk mulai memproduksi dan mendistribusikan produk rotan dengan ekspor ke negara Korea Selatan.



Gambar II.1 Logo Perusahaan CV Mumtaaz Mandiri  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Berawal dari sub rangka rotan yang mengirimkan barangnya ke perusahaan-perusahaan ataupun distributor, kemudian berusaha untuk dapat ekspor produk rotan atas dorongan dari beberapa pembeli/*buyer* dari luar negeri. Ekspor produk rotan pertama berasal dari pembeli di negara Korea Selatan, setelah itu berkembang hingga saat ini memiliki banyak konsumen lokal maupun di luar negeri seperti Korea Selatan, Arab Saudi, Lebanon, Jordania, India, dan Vietnam.

### **II.3.2 Profil CV Mumtaaz Mandiri**

CV Mumtaaz Mandiri adalah merupakan salah satu perusahaan persekutuan komanditer yang memproduksi dan mendistribusikan berbagai macam produk rotan. CV Mumtaaz Mandiri didirikan di Kabupaten Cirebon pada tahun 2008 oleh David yang merupakan warga lokal Cirebon, saat ini perusahaan dipimpin oleh Hj. Farida (Direktur) selaku anak dari David (Pendiri dan Direktur). CV Mumtaaz Mandiri berlokasi Jl. Nyi Ageng Mantro No. 6 Blok Jayanegara Rt. 021 Rw. 004 Desa Bodesari Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Produk furnitur rotan yang dihasilkan oleh CV Mumtaaz Mandiri seperti meja, kursi, sofa, keranjang, tempat lampu, dan dekorasi rumah lainnya.

Tanda Daftar Perusahaan : 102233103892

Izin Usaha Perdagangan : 0424/10-23/PK/IV/2016

Izin Usaha Industri : 503/0014.10-DU/BPPT

### **II.3.3 Visi dan Misi CV Mumtaaz Mandiri**

Berdasarkan wawancara dengan Farida selaku Direktur CV Mumtaaz Mandiri memiliki visi dan misi serta strategi sebagai berikut:

Visi: Menjadikan CV Mumtaaz Mandiri perusahaan terbaik dalam manufaktur furnitur rotan se-Indonesia.

Misi:

- Menghasilkan keuntungan untuk kemajuan perusahaan dalam memperbesar kapasitas produksi.
- Meningkatkan kembali imej "Cirebon" sebagai daerah penghasil furnitur rotan.
- Mempersiapkan perusahaan menghadapi globalisasi.

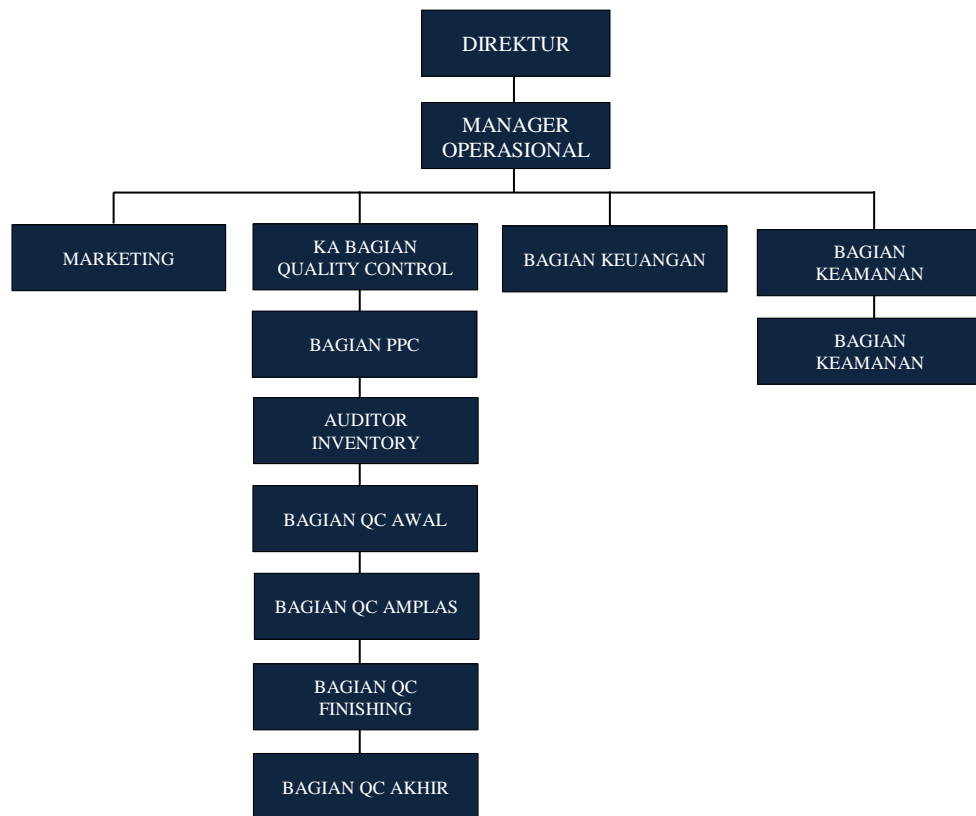
Strategi:

- Meningkatkan strategi pemasaran untuk menjangkau pembeli baik masyarakat lokal maupun mancanegara.
- Meningkatkan kualitas dan layanan produk untuk pembeli.
- Efisiensi dan efektifitas karyawan.



### II.3.4 Struktur Organisasi

Organisasi CV Mumtaaz Mandiri memakai asas efisiensi dan efektifitas karyawan. Akibatnya karyawan berjumlah begitu sedikit. Terdapat sejumlah bidang merangkap, seperti direktur utama merangkap kepala *marketing* sekaligus kepala keuangan.



Gambar II.2 Struktur Organisasi CV Mumtaaz Mandiri  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Dari Gambar II.2 terlihat struktur organisasi dari CV Mumtaaz Mandiri Tugas dan tanggung jawab setiap bidang pada struktur organisasi di atas yaitu:

- Direktur

Direktur yaitu memiliki kedudukan terpenting di perusahaan ini, dimana semua kedudukan dibawahinya. Berikut yaitu tugas dan tanggung jawabnya:

- a. Menentukan garis-garis kebijakan perusahaan, melakukan penentuan tujuan dan mengadakan pembaruan.
- b. Membuat penetapan target dari penjualan setiap tahun.
- c. Mempunyai wewenang pada penanganan masalah keuangan, melakukan pencarian dan aturan dalam pemakaian dana perusahaan bagi kelancaran

operasi perusahaan.

- d. Memimpin rapat evaluasi setiap bulan dan melakukan pengawasan usaha operasi perusahaan.
- e. Berhak mendapatkan penjelasan mengenai apa yang dilakukannya diluar kebijakan dimana sudah ditetapkannya dari setiap bagian yang ada dibawah.

- **Manager Operasional**

Manager Operasional membantu tugas Direktur Utama untuk penyelesaian pekerjaan hariannya. Berikut tugas dan tanggung jawabnya yaitu:

- a. Membantu tugas-tugas direktur utama.
- b. Mewakili direktur utama jika berhalangan.
- c. Mengatur pengeluaran dana perusahaan harian.

- **Kepala Keuangan**

Kepala keuangan membantu tugas Direktur Utama untuk penyelesaian pekerjaan hariannya. Adapun tugas dan tanggung jawabnya yaitu:

- a. Melaporkan laporan keuangan setiap rapat evaluasi bulanan.
- b. Melaporkan perbandingan penjualan di bulan yang sama pada tahun yang berbeda, pada bulan ini dan bulan yang akan datang.

- **Kepala Bagian Pengawas Kualitas (*Quality Control*)**

Kepala Bagian QC bertugas begitu berat dan mendapat bantuan dari sekelompok tim QC dalam pemeriksaan seluruh produk yang diproduksinya. Produk yang diperiksa berjumlah ribuan buah. Tugas dan tanggung jawabnya:

- a. Mengatur waktu pekerjaan subkontraktor disesuaikan terhadap waktu pengiriman.
- b. Mengatur posisi pengawas kualitas di pabrik.
- c. Memberikan harga produksi bagi kepentingan marketer dalam membuat harga jual.

- **PPC (*Production Planning Control*)**

Bagian PPC mempunyai tugas membantu Kepala QC dalam kelancaran pekerjaan oleh penerimaan pesanan hingga produknya selesai. Tugas dan tanggung jawabnya:

- a. Memberi penjelasan seluruh pesanan barang ke subkontraktor.
- b. Membuat SPK (Surat Perintah Kerja)
- c. Menindaklanjuti perkembangan setiap minggu ke subkontraktor

- Pengawas Kualitas (QC)

Bagian QC paling memerlukan pekerja terbanyak, sebab dalam pekerjaannya harus melewati standarisasi perusahaannya dahulu. Supaya produk yang diproduksinya sama dengan keinginan. Tugas dan tanggung jawabnya:

- a. Melakukan pemeriksaan barang dengan detail dari atas hingga bawah, dari depan juga belakang.
- b. Memberi instruksi agar melakukan pengulangan pekerjaan disebabkan standar ekspor belum sesuai.

- *Inventory Auditor*

Petugas *Inventory Auditor* dimintai laporan oleh bidang PPC agar dilakukan evaluasi apabila terdapat produk belum terselesaikan supaya dapat terkontrolnya perkembangan pesanan.

- a. Memeriksa jumlah barang setiap pagi dan sore hari.
- b. Melaporkan sisa barang yang tidak masuk kontainer setiap bulan.

### II.3.5 Alamat dan Waktu Operasional CV Mumtaaz Mandiri

Waktu operasional CV Mumtaaz Mandiri yaitu hari Senin–Sabtu pukul 08.00 s/d 17.00 WIB. Adapun alamat CV Mumtaaz Mandiri bertempat di:

Tabel II. 4 Alamat CV Mumtaaz Mandiri  
Sumber: Wawancara (2021)

Alamat	Jl. Nyi Ageng Mantro No. 6 Blok Jayanegara Rt. 021 Rw. 004 Desa Bodesari Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon.
Kode Pos	45154
No Telp	02318330158
Pengurus	Farida (Direktur)
NPWP	21.042.639.1-426.000
Tanda Daftar Perusahaan	102233103892

Izin Usaha Perdagangan	0424/10-23/PK/IV/2016
Izin Usaha Industri	503/0014.10-DU/BPPT
Bidang Usaha	Industri Meubel dari Rotan dan Kayu.

### II.3.6 Kontak dan Sosial Media CV Mumtaaz Mandiri

CV Mumtaaz Mandiri hanya memiliki kontak telepon, adapun sosial media masih menggunakan sosial media pribadi milik Direktur CV Mumtaaz Mandiri. Kontak telepon dan media sosial CV Mumtaaz Mandiri adalah sebagai berikut:

No Telepon : (0231) 8330158

*Email* : mumtaaz.mandiri@gmail.com

Instagram : @theocean.rattan

Instagram ini merupakan media sosial pribadi milik Direktur CV Mumtaaz Mandiri, berisi mengenai berbagai produk kerajinan rotan yang sudah diproduksi oleh CV Mumtaaz Mandiri. Di instagram ini para pelanggan dapat mencari informasi mengenai berbagai produk kerajinan rotan olahan CV Mumtaaz Mandiri serta harga produk kerajinan rotan dan promosi oleh CV Mumtaaz Mandiri.



Gambar II.3 Instagram CV Mumtaaz Mandiri  
 Sumber: <https://www.instagram.com/theocean.rattan/>  
 (Diakses pada, 1/12/20210)



Instagram theocean.rattan memiliki konten berupa produk-produk yang diproduksi oleh CV Mumtaaz Mandiri, dan terdapat beberapa testimonial/ulasan dan transaksi

dari konsumen CV Mumtaaz Mandiri. Visualisasi yang digunakan memiliki konsep minimalis dan elegan.


### II.3.7 Produk dan Harga

Seperti perusahaan produsen kerajinan rotan lainnya, CV Mumtaaz Mandiri menjual berbagai macam jenis olahan kerajinan rotan seperti meja rotan, kursi rotan, keranjang rotan, sofa rotan, tempat lampu, dekorasi rumah lainnya tempat lampu, dekorasi rumah lainnya yang terbuat dari rotan. Berikut adalah produk-produk yang ditawarkan oleh CV Mumtaaz Mandiri:

Tabel II. 5 Daftar Produk dan Harga Barang di CV Mumtaaz Mandiri  
Sumber: Wawancara (2021)

No	Nama Produk	Harga	Gambar
1.	Meja Rotan	Rp. 430.000,-	 <p>Gambar II.4 Meja Rotan Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)</p>
2.	Kursi Rotan	Rp. 550.000,-	 <p>Gambar II.5 Kursi Rotan Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)</p>

3.	Keranjang Rotan	Rp. 70.000,-	 <p data-bbox="879 539 1326 607">Gambar II.6 Keranjang Rotan Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)</p>
4.	Sofa Rotan	Rp. 1.200.000	 <p data-bbox="879 1088 1326 1155">Gambar II.7 Sofa Rotan Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)</p>
5.	Tempat Lampu	Rp. 65.000,-	 <p data-bbox="879 1570 1326 1637">Gambar II.8 Tempat Lampu Rotan Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)</p>

6.	Dekorasi Rumah Lainnya	Rp. 250.000,- s/d Rp. 800.000,-	 <p data-bbox="879 577 1326 645">Gambar II.9 Dekorasi Rotan Lainnya Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)</p>
----	------------------------	---------------------------------------	--

### II.3.8 Segmentasi Pasar CV Mumtaaz Mandiri

CV Mumtaaz Mandiri telah membuat segmentasi pasar, dimana memproduksi produk menengah ke atas saja, menggunakan kualitas di atas rata-homogen. Sebab berdasarkan direkturnya, bila segmen pasarnya menengah ke bawah, dengan mengerjakan produk murah, maka akan mudah kalah persaingan dengan produk berasal negara China dan Vietnam. Segmentasi Pasar merupakan kegiatan melakukan pembagian pasar dimana sifatnya tak sejenis berasal suatu produk pada satuan-satuan pasar (segmen pasar) dimana sifatnya homogen. Awalnya segmentasi pasar ialah strategi berdasarkan falsafah manajemen pemasaran dimana berorientasi pada konsumen. Dalam melakukan segmentasi pasar, aktivitas pemasaran bisa dilaksanakan dengan terarah juga sumber daya perusahaannya bisa dipakai dengan efektif dan efisien untuk mengutarakan kepuasan konsumennya. Saat ini CV Mumtaaz Mandiri telah mengekspor rata-rata 6 kontainer per bulan. Perusahaan ini sudah berhasil ekspor ke beberapa negara seperti Korea Selatan dan Arab Saudi.

Berdasarkan wawancara dengan Farida (Direktur) menjelaskan bahwa pada awal berdirinya perusahaan CV Mumtaaz Mandiri hanya memiliki target market untuk ekspor ke luar negeri seperti Korea Selatan dan Arab Saudi. Namun CV Mumtaaz Mandiri setiap tahun selalu berkembang, sehingga target market CV Mumtaaz Mandiri saat ini semakin meluas, CV Mumtaaz Mandiri memiliki target market untuk konsumen lokal maupun mancanegara. CV Mumtaaz Mandiri mulai banyak diketahui oleh konsumen lokal sebagai produsen yang menjual barang ke penyuplai di berbagai daerah contohnya Jakarta, Bandung, Yogyakarta, dan Surabaya. Target



market ekspor CV Mumtaaz Mandiri saat ini adalah ke berbagai negara Timur Tengah seperti Arab Saudi, Dubai, Lebanon, Jordania, kemudian Amerika Serikat, Korea Selatan, dan India.

### **II.3.9 Media Promosi CV Mumtaaz Mandiri**

Media promosi yang sudah dilakukan oleh CV Mumtaaz Mandiri selama perusahaan ini berdiri masih mengandalkan pameran – pameran yang diselenggarakan oleh dinas terkait maupun melalui Instagram pribadi milik Direktur.



Gambar II.10 Pameran Jakarta International Expo 2018  
Sumber: Wawancara (2021)

## **II.4 Analisa Objek**

### **II.4.1 Analisis SWOT CV Mumtaaz Mandiri**

Analisis SWOT merupakan analisis yang dilakukan bertujuan mencari tahu faktor internal dan faktor eksternal sebuah perusahaan untuk mencari hal apa yang mendukung atau tidaknya dalam mencapai tujuan tertentu dalam suatu perusahaan (Sugiman dkk. 2019). Analisis SWOT digunakan supaya mempermudah mencari keunikan, kelebihan, perbedaan pada perusahaan produsen kerajinan rotan CV Mumtaaz Mandiri dibanding para pesaing untuk diangkat sebagai informasi perusahaan dan identitas perusahaan yang baru. Pada kasus ini kompetitor CV Mumtaaz Mandiri yang diangkat adalah PT. Findora Internusa sebagai acuan, karena PT. Findora Internusa merupakan perusahaan produsen kerajinan rotan yang sudah dikenal di mancanegara. Dengan ekspor produk kerajinan rotan yang sudah



terdistribusi ke berbagai negara seperti Jerman, Belanda, dan Inggris, maka akan menjadi ancaman bagi perusahaan CV Mumtaaz Mandiri untuk dapat memperluas kegiatan ekspornya. Perancangan melakukan analisis secara langsung dan membandingkan dengan perusahaan CV Mumtaaz Mandiri sebagai berikut.

Tabel II. 6 Analisis SWOT CV Mumtaaz Mandiri  
Sumber: Data Pribadi (2021)

Analisis SWOT CV Mumtaaz Mandiri				
No	<i>Strengths</i> (Kekuatan)	<i>Weaknesses</i> (Kelemahan)	<i>Opportunities</i> (Peluang)	<i>Threats</i> (Ancaman)
1	Produk kerajinan rotan memiliki kualitas standar ekspor yang sangat baik.	Lamban berkembang apabila dibandingkan dengan pesaing dari usia perusahaan	Dikarenakan konsumen dari CV Mumtaaz Mandiri adalah masyarakat luar negeri maka memungkinkan perusahaan untuk terus dapat meningkatkan penjualan melalui ekspor ke berbagai negara.	Pesaing memiliki ketersediaan informasi perusahaan yang lengkap dan informasi produk yang memiliki inovasi seperti katalog produk serta memiliki identitas perusahaan yang berkarakter
2	CV Mumtaaz Mandiri menjual produk kerajinan rotan dengan harga yang cukup terjangkau karena <i>buyer</i> /konsumen CV Mumtaaz Mandiri merupakan <i>supplier</i> kerajinan rotan yang akan dijual kembali.	Kurangnya inovasi produk karena produk rawan untuk ditiru oleh kompetitor.	CV Mumtaaz Mandiri merupakan perusahaan dalam negeri yang masih bertahan dan dapat bersaing dengan perusahaan produsen kerajinan rotan lainnya.	CV Mumtaaz Mandiri kesulitan dalam mempatenkan produknya karena mudah ditiru dan dimodifikasi oleh perusahaan lain.
3	CV Mumtaaz Mandiri sudah berdiri cukup lama sejak tahun 2008 dan	Kurangnya tenaga kerja produksi sehingga kapasitas	Produk kerajinan rotan CV Mumtaaz Mandiri sudah banyak tersebar	Selera konsumen yang dapat berubah pada suatu produk

	memiliki beberapa konsumen seperti Amerika Serikat, Australia , Korea Selatan, dan Arab Saudi.	produksi yang dihasilkan hanya mampu memenuhi kebutuhan konsumen yang sudah ada.	ke berbagai <i>reseller</i> di Indonesia dan mancanegara dengan harga yang terjangkau	seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman
--	--	--	---	--

Pada analisis SWOT ini dapat disimpulkan bahwa CV Mumtaaz Mandiri merupakan salah satu perusahaan produsen kerajinan rotan terbaik yang ada di Cirebon. Dengan memiliki inovasi produk dan menambah jumlah konsumen mancanegara, serta harga jual yang terjangkau menjadi salah satu kunci CV Mumtaaz Mandiri masih bertahan dan bersaing dengan perusahaan produsen kerajinan rotan lainnya hingga saat ini.

#### II.4.2 Wawancara

Metode ini dilakukan dengan teknik wawancara kepada narasumber yang menggambarkan secara detail tentang perusahaan CV Mumtaaz Mandiri. Narasumber yang diwawancarai adalah Farida selaku Direktur dari CV Mumtaaz Mandiri, wawancara ini berlokasi di Cirebon.

Pada wawancara 16 November 2021 dengan narasumber Farida selaku direktur CV Mumtaaz Mandiri. Farida mengatakan bahwa adanya beberapa kendala dalam meningkatkan penjualan saat ini dan CV Mumtaaz Mandiri belum mampu bersaing dengan perusahaan lain karena keterbatasan karyawan, dan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai profil CV Mumtaaz Mandiri.



Gambar II.11 Wawancara dengan Direktur CV Mumtaaz Mandiri  
Sumber: Wawancara (2021)

Pada hasil wawancara ini dapat disimpulkan bahwa pentingnya sebuah profil

perusahaan dalam memperluas jangkauan pemasaran. Tersedianya media informasi perusahaan dan media promosi jangka panjang melalui media sosial dapat menjadi daya tarik konsumen untuk lebih mengenal CV Mumtaaz Mandiri.

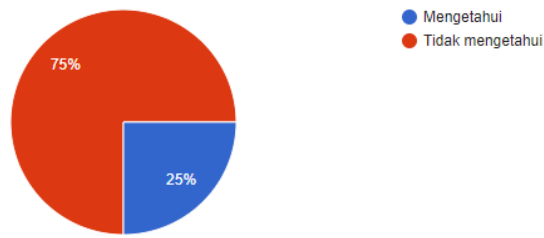
### **II.4.3 Kuesioner**

Dalam mendapatkan data untuk penelitian tentu memerlukan data yang valid dari beberapa sumber dan responden pada kuesioner. Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan dimana nantinya dipakai si peneliti dalam mendapatkan data secara langsung oleh sumbernya dengan berkomunikasi atau melalui pengajuan beberapa pertanyaan (Sugiyono 2013). Kuesioner ini dipakai untuk mengetahui pernyataan responden seputar produk kerajinan rotan CV Mumtaaz Mandiri yang didapat dari pertanyaan yang sudah disediakan pada kuesioner.

Pada saat ini masih ada yang belum mengetahui produk kerajinan rotan CV Mumtaaz Mandiri. Oleh karena itu, dalam bab ini akan meneliti tentang seberapa banyaknya yang sudah mengetahui perihal produk kerajinan rotan CV Mumtaaz Mandiri. Untuk metode pengumpulan data memakai metode survei menggunakan teknik kuesioner. Teknik pengumpulan data kuesioner ini adalah dengan cara memberikan pertanyaan dan pernyataan secara *online*. Kuesioner dilakukan mendapatkan 80 responden yang bertempat di Cirebon maupun luar Cirebon. Penggunaan kuesioner dilakukan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat terhadap CV Mumtaaz Mandiri.

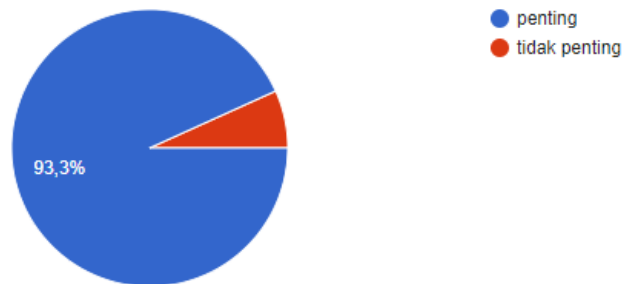
Kuesioner dilakukan kepada responden yang berdomisili di Cirebon maupun luar Cirebon pada 23 November 2021.

- Pengetahuan responden terhadap perusahaan CV Mumtaaz Mandiri. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 75% dari responden belum mengetahui adanya CV Mumtaaz Mandiri dan 25% dari responden mengetahui adanya CV Mumtaaz Mandiri.



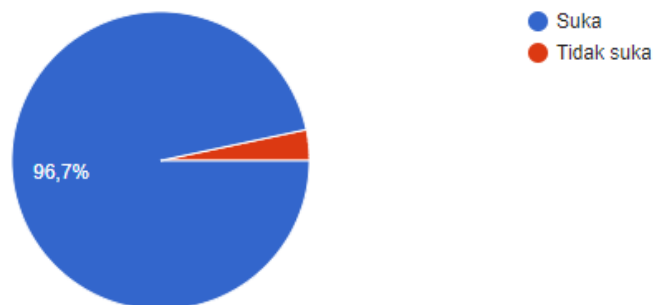
Gambar II. 12 Diagram Kuesioner Pertanyaan 1  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

- Pengetahuan responden tentang pentingnya mengetahui *branding* dari suatu perusahaan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 93% dari responden mengetahui pentingnya *branding* dari suatu perusahaan.



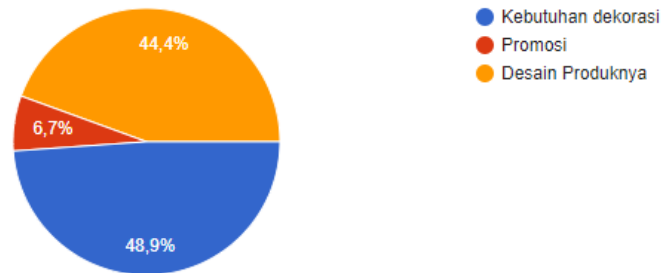
Gambar II. 13 Diagram Kuesioner Pertanyaan 2  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

- Pengetahuan tentang rasa suka responden terhadap produk kerajinan rotan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 97% dari responden menyukai produk kerajinan rotan.



Gambar II. 14 Diagram Kuesioner Pertanyaan 3  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

- Pengetahuan tentang ketertarikan responden untuk membeli produk kerajinan rotan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 49% dari responden tertarik karena kerajinan rotan merupakan kebutuhan dekorasi, 44% responden tertarik karena desain yang menarik dari produk kerajinan rotan, sedangkan 7% responden tertarik karena promosi yang ditawarkan perusahaan untuk produk kerajinan rotan.



Gambar II. 15 Diagram Kuesioner Pertanyaan 4  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Berdasarkan hasil dari beberapa pertanyaan kuesioner didapatkan jawaban jawaban yang variatif. Dapat disimpulkan bahwa sebagian responden belum mengetahui perusahaan CV Mumtaaz Mandiri namun setidaknya mayoritas responden menyukai produk kerajinan rotan.

#### II.4.4 Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 10 November 2021, 16 November 2021 dan 24 November 2021 untuk mengetahui dan mengamati secara langsung di lokasi CV Mumtaaz Mandiri di Cirebon. Kuesioner dimulai tanggal 23 November 2021 yang dilakukan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat Cirebon dan luar Cirebon terkait CV Mumtaaz Mandiri di Cirebon. Studi komparasi dilakukan dengan perusahaan PT. Findora Internusa untuk mengetahui masing-masing keunggulan dan memastikan bahwa CV Mumtaaz Mandiri mengedepankan kualitas produk. Oleh karena itu, perlu dilakukannya suatu cara yang efektif untuk mempromosikan terkait CV Mumtaaz Mandiri yang memiliki dan mengedepankan kualitas produk kerajinan rotan sebagai kesan yang dibangun dari CV Mumtaaz Mandiri.

#### II.4.5 Studi Komparasi

Studi komparasi bertujuan untuk mendapatkan perbandingan dari beberapa *brand* serupa. Studi komparasi juga bertujuan untuk mendapatkan perbedaan yang signifikan antara satu *brand* dengan *brand* lain, perbedaan tersebut dapat dijadikan keunggulan pada suatu *brand*. Studi komparasi dilakukan antara CV Mumtaaz Mandiri dengan PT. Findora Internusa. Pemilihan PT. Findora Internusa sebagai perbandingan dikarenakan PT. Findora Internusa merupakan perusahaan produsen kerajinan rotan yang berlokasi di Cirebon dan menjual produk kerajinan rotan serupa seperti CV Mumtaaz Mandiri. Berikut beberapa perbandingan yang didapat menurut pengamatan pribadi.

Tabel II. 7 Komparasi CV Mumtaaz Mandiri dan PT. Findora Internusa  
Sumber: Data Pribadi (2021)

No.	Keterangan	CV Mumtaaz Mandiri	PT. Findora Internusa
1.	Lokasi	Kec. Plumbon, Cirebon	Kec. Arjawinangun, Cirebon
2.	Tahun Berdiri	Tahun 2008	Tahun 1994
3.	Jenis Produk	Meja, Kursi, Keranjang, Tempat lampu, Sofa, Dekorasi lainnya	Meja, Kursi, Keranjang, Sofa
4.	Khalayak Sasaran	Ekspor dan Lokal	Ekspor
4.	Aktivitas Ekspor	Arab Saudi, Dubai, Lebanon, Jordania, Amerika Serikat, Korea Selatan, dan India	Jerman, Belanda
5.	Harga Produk	Rp. 65.000,- s/d Rp. 1.200.000,-	Rp. 300.000,- s/d Rp. 3.500.000,-

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa perbedaan yang signifikan dari kedua *brand* ini adalah dari khalayak sasaran, negara ekspor, produk yang dijual, dan harga produk kerajinan rotan. CV Mumtaaz Mandiri memiliki pelanggan masyarakat lokal maupun luar negeri sedangkan PT, Findora Internusa hanya

memiliki pelanggan di luar negeri. CV Mumtaaz Mandiri memiliki produk yang lebih banyak variasi dibandingkan produk PT. Findora Internusa dan harga yang ditawarkan CV Mumtaaz Mandiri lebih murah dibandingkan PT. Findora Internusa.

## **II.5 Resume**

Walaupun produk kerajinan rotan hasil CV Mumtaaz Mandiri dapat bersaing dengan kompetitor hingga saat ini, namun dari waktu ke waktu perkembangan ketersediaan informasi perusahaan untuk memudahkan konsumen terus berkembang dan persaingan antara produk kerajinan lainnya juga semakin sengit. Maka dari itu, CV Mumtaaz Mandiri perlu mengikuti perkembangan zaman untuk menyesuaikan konsumen saat ini, dan juga perusahaan harus bisa menyesuaikan kebiasaan konsumen yang sudah semakin berkembang melalui digitalisasi. Selain itu dalam melihat potensi pelanggan baru pada saat ini perlu dilakukannya pembuatan *company profile* perusahaan CV Mumtaaz Mandiri untuk mendukung sekaligus mengkomunikasikan pembaruan yang akan dilakukan terhadap konsumen melalui identitas visual yang baru.

## **II.6 Solusi Perancangan**

Berdasarkan resume dari analisa di atas, maka solusi dari masalah ini yaitu, perusahaan CV Mumtaaz Mandiri memerlukan perancangan informasi yang ada pada perusahaan sebagai langkah awal dalam mendukung perubahan yang akan dilakukan. Maka dari itu, solusi perancangan yang akan dilakukan adalah dengan membuat media informasi perusahaan bahwa CV Mumtaaz Mandiri merupakan perusahaan penghasil kerajinan rotan, kemudian memberikan kesan visual modern, dinamis, mudah diterima dan mudah diingat oleh setiap kalangan konsumen.